

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Tuberkulosis Paru adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru. Indonesia menempati negara dengan peringkat kedua dengan angka TB Paru tertinggi di dunia. Cakupan pengobatan TB Paru di Indonesia pada tahun 2021 hanya sebesar 25 % dari target 80%. Salah satu faktor risiko yang menyebabkan kegagalan pengobatan adalah kepatuhan pengobatan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada penderita TB Paru. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study* pada 33 penderita TB Paru yang menjadi responden penelitian ini yang diambil menggunakan *total sampling*. Analisa data yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, *Chi-square*, *Kruskal-wallis*, dan linear regresi. **Hasil :** Sebagian besar responden berusia rata-rata 36 tahun, berjenis kelamin perempuan (63.6%), tingkat pendidikan terakhir SMA (57.6%), status pekerjaan bekerja (51.5%), berpenghasilan di bawah 2 juta (81.8%), rata-rata lama sakit 4 bulan, menjalani pengobatan tahap awal (51.5%), memiliki kepatuhan tinggi (45.5%), variabel efek samping obat menghasilkan *mean* 9.666 ( $\pm 8.631$ ), dan memiliki dukungan keluarga tinggi (60.4%). Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada penderita TB Paru menunjukkan bahwa usia, tingkat pendidikan akhir, lama pengobatan, efek samping obat, dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan pengobatan penderita TB Paru. **Saran :** Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada penderita TB Paru.

**Kata kunci :** Kepatuhan Pengobatan; Tuberkulosis\_paru; Tingkat\_Pendidikan; Lama\_Pengobatan; Efek\_Samping; Dukungan\_Keluarga;